

## INTISARI

Penelitian terkait pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan merupakan pembahasan tatakelola perusahaan yang masih menunjukkan kesimpulan bersifat kontradiktif, masih bersifat *mixed results* sehingga masih membutuhkan penelitian empiris lebih lanjut. Pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan memunculkan konflik kepentingan dan dibutuhkan pihak penyeimbang informasi yaitu *analyst following*. Aktivitas *analyst following* dapat dikatakan sebagai salah satu alternatif mekanisme tatakelola perusahaan (Lang *et al.* 2004) Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh interaksi kepemilikan terkonsentrasi dengan *analyst following* terhadap nilai perusahaan dan menguji pengaruh interaksi antara kepemilikan terkonsentrasi dengan perlindungan investor terhadap nilai perusahaan-perusahaan di Asia. Pemilihan sampel penelitian di negara Asia karena struktur kepemilikan yang unik, yaitu struktur kepemilikan yang masih terkonsentrasi pada keluarga dan *board of governance* yang lemah (Choi, 2003).

Data dalam penelitian ini diperoleh dari database Bloomberg dan Osiris dengan periode pengamatan selama tiga tahun dimulai dari tahun 2011-2013 dan sampel pada penelitian ini adalah lima negara yang ada di Asia yaitu Cina, , Korea Selatan, Malaysia, Taiwan dan Thailand. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini secara keseluruhan berjumlah 6500 observasi, 4.600 observasi untuk sampel dengan kategori perlindungan investor rendah dan 1.900 untuk sampel dengan kategori perlindungan investor tinggi. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Hasil pengujian empiris memberikan bukti bahwa struktur kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Interaksi antara kepemilikan terkonsentrasi dengan *analyst following* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan namun tidak signifikan. Interaksi antara kepemilikan terkonsentrasi dengan perlindungan investor berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada negara domisili yang memiliki perlindungan investor yang rendah.

Kata kunci: Kepemilikan terkonsentrasi, *Analyst Following*, Perlindungan Investor, dan Nilai Perusahaan

### *Abstract*

*The research related to correlations between the structure ownership with the firm's value is a discussion about corporate governance which is still has contradictory conclusion and mixed result. It's indicates open question that need emperical evidence. The influence concentrated Ownersjp to firm's still brought conflict of interest so role of analyst following can be stated as an alternative of corporate governance mechanism (Lang et al. 2004). The objective of this research are to examine interacting effect between concentrated ownership with analyst following and interacting effect between concentrated ownership with investor protection toward firm's value in five Asian companies. Asia is chosen because it has unique characteristic, that is ownership structure in Asia more concentrated on their families board of governance is weak (Choi, 2003),*

*The data is obtained from Bloomberg and OSIRIS database for the periode 2011-2013 in five Asian Countries (China, Korea selatan, Malaysia, Taiwan dan Thailand). The sample which is used in this research is consisting of 6.500 firm year observations; 4600 firm year observations are categorized in low investor protection and 1.900 firm year observations are categorized in high investor protection. Multiple Regression analysis is used to test hypotheses.*

*The results show that concentrated ownership effected positively and significant to firm's value. The interacting effect between concetrated ownership to analyst following to firm's value is positive but did not significant. On the other hand, this research shows that concentrated ownership will influence firm's value at level of investor protection in a country is low.*

***Keywords: concentrated ownership, Analyst following, investor protection, and firm's value.***